



WAKIL GUBERNUR BALI

SAMBUTAN WAKIL GUBERNUR BALI PADA ACARA WEBINAR (WEBCONGRESS NASIONAL DESA FILM) “DESA KREATIF DESA MANDIRI” TAHUN 2020

Yang Saya Hormati,

- **Direktur Industri Kreatif Film, Televisi dan Animasi Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Kementerian Parekraf dan Barekraf RI**
- **Kepala Biro Humas dan Kerjasama, Kementerian Desa PDTT RI**
- **Direktur Perfilman, Musik dan Media Baru, Ditjen Kebudayaan Kemendikbud RI**
- **Kepala Pusat Penelitian Ekonomi LIPI**
- ***Founder/CEO of Baliwood Land Development;***
- **Ketua Pusat Unggulan Pariwisata, Universitas Udayana.**

- Para Peserta Webinar dan Hadirin yang berbahagia.

“Om Swastyastu”,

“Assalamu Alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh”

“Shalom, Namu Buddhaya”

“Salam Sejahtera Bagi Kita Semua”

”Salam Kebajikan”

Marilah kita tidak henti-hentinya menghaturkan *Puja Pangastuti* dan *Angayu Bagia* dihadapan *Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa*, karena atas *Asung Kertha Wara Nugraha-Nya* kita bersama-sama dapat mengikuti webinar pada hari ini, dalam keadaan sehat dan berbahagia, serta dalam suasana penuh kedamaian dan kebersamaan.

Hadirin yang saya hormati,

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, adat tradisi dan keindahan alam. Keanekaragaman tersebut membentang luas dari Sabang sampai Merauke. Tiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri. Keunikan budaya yang beragam itu

sebenarnya terlahir dari komunitas lokal di wilayah-wilayah pedesaan. Kebudayaan tersebut terus dilestarikan dan hidup dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Masyarakat Bali yang mayoritas beragama Hindu memiliki keunikan tersendiri dalam menjalankan ritual keagamaan di setiap komunitas desa adat. Konsep ini kita kenal sebagai *Desa, Kala, Patra*. Upacara keagamaan dalam masyarakat Bali tak bisa dipisahkan dari budaya dan seni. Inilah yang menjadikan tiap daerah di Bali begitu unik dan menarik,

Hadirin yang saya hormati,

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali secara berkelanjutan dan merata, kita perlu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satunya adalah potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata berbasis budaya dan masyarakat. Pengembangan potensi desa wisata membutuhkan kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menarik minat pengunjung. Selain itu, desa wisata juga

membutuhkan manajemen pengelolaan yang baik dan rapi untuk mendapatkan manfaat yang optimal bagi seluruh masyarakat desa.

Kehadiran Baliwood Land menjadi salah satu pilar untuk memajukan dan menggali potensi-potensi unggulan desa baik berupa kebudayaan, kekayaan alam, maupun peninggalan bersejarah. Beragam potensi tersebut kemudian dapat dipromosikan kepada masyarakat global melalui kemajuan teknologi dan informasi. Saya menyambut baik cara mempromosikan dan menggali potensi-potensi desa seperti apa yang dilakukan oleh Baliwood Land dan menekankan bahwa warga desa sudah siap menjadi desa wisata dunia, desa film ikon dunia berbasis budaya.

Saya berharap Baliwood Land mampu mengembangkan desa-desa di Bali dan menjadikannya ikon-ikon unik bertaraf internasional sehingga mendatangkan keuntungan secara ekonomi dan sosial. Masyarakat desa dapat menikmati peningkatan kesejahteraan tanpa harus mengubah desa menjadi sebuah destinasi wisata massal. Masyarakat pun dapat

mengembangkan daya kreasi dan inovasi melalui film dan produk digital lainnya yang menonjolkan keunikan desa mereka.

Hadirin yang saya hormati,

Ditengah masa pandemik seperti saat ini, kondisi pariwisata kita memang tengah terpuruk. Pemerintah Provinsi Bali terus berupaya melakukan yang terbaik untuk mengganggu penyebaran wabah COVID-19. Di sisi lain, pemerintah juga tidak terus berupaya agar kegiatan ekonomi masyarakat dapat kembali berjalan. Kesehatan dan ekonomi bukanlah merupakan sebuah pilihan yang harus kita pilih salah satunya. Saya percaya pencegahan penyebaran wabah adalah isu yang penting, namun juga harus diseimbangkan dengan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, dalam situasi seperti ini kita dapat mengembangkan potensi yang kita miliki agar nantinya ketika wabah telah teratasi, kita mampu untuk bangkit dengan cepat. Di masa pasca pandemik nanti, aktivitas pariwisata tentunya akan memperhatikan isu Kebersihan,

Kesehatan, dan keamanan. Salah satu bentuk praktiknya adalah dengan menjalankan aktivitas wisata dengan kelompok kecil dan tidak berkerumun. Saya melihat ini sebagai sebuah peluang bagi desa wisata untuk menarik minat wisatawan. Namun, tentu saja hal ini harus pula didukung oleh infrastruktur yang memadai seperti ketersediaan internet dan akomodasi yang baik.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang baik ini. Selamat mengikuti Webinar, semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita sekalian, sehingga pikiran yang jernih dan suci datang dari segala penjuru.

Sekian dan terima kasih.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.

Wassalamualaikum Wr Wb. Rahayu.

Bali, 2 Juli 2020
WAKIL GUBERNUR BALI,

TJOKORDA OKA ARTHA ARDHANA SUKAWATI